

EDISI : KAMIS, 17 MEI 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 MEI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,25%

Inflasi (April) : 0,10% (mom) & 3,41% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,862 Miliar
(per April 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.094 0,53%
(Kurs JISDOR pada 16 Mei 2018)

STOCK MARKET

16 Mei 2018

IHSG : **5.841,46 (+0,06%)**

Volume Transaksi : 10,240 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,520 Triliun

Foreign Buy : Rp 4,497 Triliun

Foreign Sell : Rp 5,206 Triliun

BOND MARKET

16 Mei 2018

Ind Bond Index : **238,7251 -0,47%**

Gov Bond Index : 235,1951 -0,52%

Corp Bond Index : 253,9319 -0,15%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 16/5/18 (%)	Selasa 15/5/18 (%)
5,00	FR0063	6,8161	6,6806
10,01	FR0064	7,1419	7,0341
13,01	FR0065	7,6462	7,5155
20,01	FR0075	7,6963	7,6330

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,03%
	+0,07%		
	Saham Agresif	IRDSH	+0,44%
	+0,55%		
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,60%
	+0,71%		
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,28%
	+0,06%	-0,22%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,21%
	-0,12%	-0,33%	
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,05%
	-0,17%	-0,22%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,14%
	-0,47%	-0,33%	
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,13%
	-0,46%	-0,33%	
PNM Dana SBN	IRDPT	-0,07%	
-0,40%	-0,33%		
PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,01%	
-0,32%	-0,33%		
PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,04%	
-0,26%	-0,22%		
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	+0,01%	-0,00%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	+0,02%	-0,00%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	+0,01%	-0,01%	
PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,03%	
+0,03%	-0,00%		
PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%	
+0,01%	-0,00%		

Spotlight News

- Pemerintah memperluas pemberian insentif fiskal berupa libur pajak atau tax holiday kepada industri pionir dengan investasi di bawah Rp500 miliar untuk mendorong kegiatan ekspor dan impor
- Laju perekonomian Jepang segera pulih setelah data menunjukkan ekonomi Jepang kontraksi untuk kali pertama dalam dua tahun pada triwulan I/2018 akibat lesunya konsumsi dan dampak musim dingin
- Arus investasi asing di sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran mendominasi total raihan Foreign Direct Investment (FDI) sepanjang kuartal I/2018
- Sejumlah perusahaan manajer investasi asing merekomendasikan investor masuk ke pasar negara berkembang di tengah penguatan dolar AS serta naiknya imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun
- Penerbitan instrumen surat utang jangka menengah (MTN) oleh BUMN diprediksi terus meningkat hingga akhir tahun sejalan dengan tren kenaikan suku bunga acuan dan kebutuhan dana yang tinggi

Economy

1. Pemerintah Fokus Perbaiki Ekspor dan Investasi

Pelemahan nilai tukar rupiah akan berdampak pada peningkatan nilai cicilan dan bunga utang luar negeri. Pemerintah akan fokus memperbaiki ekspor dan investasi dalam rangka meredam tren defisit neraca perdagangan yang pada April 2018 mencatatkan nilai defisit terbesar sejak 2014 (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Sasaran Insentif Kian Luas

Pemerintah memperluas pemberian insentif fiskal berupa libur pajak atau tax holiday kepada industri pionir dengan investasi di bawah Rp500 miliar untuk mendorong kegiatan ekspor dan impor. (Bisnis Indonesia)

3. Konsumsi BBM Bakal Naik

Pertamina (Persero) memprediksi konsumsi BBM jenis bensin bakal naik 15,17% pada Idulfitri 2018 menjadi 103.777 kiloliter per hari dibandingkan dengan konsumsi normal. (Bisnis Indonesia)

4. Beban Pengusaha Kian Berat

Depresiasi nilai tukar rupiah yang berlangsung saat ini telah berdampak pada kenaikan nilai kurs pajak sehingga kian menambah beban pelaku usaha. (Bisnis Indonesia)

5. Impor Bahan Baku dorong Produksi

Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto menilai defisit neraca perdagangan pada April 2018 memiliki dampak positif pada jangka panjang karena impor didominasi oleh bahan baku dan barang modal yang akan mendorong peningkatan produksi. (Bisnis Indonesia)

6. Realisasi Target Ekspor Kian Sulit

Pemerintah diyakini bakal kesulitan merealisasikan target pertumbuhan ekspor sebesar 11% pada tahun ini, setelah melihat tren penurunan permintaan terhadap sejumlah komoditas andalan Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Potensi Pertumbuhan Industri Teknologi Pembayaran di Asia Pasifik Sangat Tinggi

Potensi pertumbuhan industri pembayaran berbasis teknologi digital di Asia Pasifik sangat tinggi karena transaksi nontunai masih lebih kecil dibandingkan transaksi tunai. Pada 2017, total transaksi pembayaran di Asia Pasifik mencapai 11 triliun dollar AS (Kompas)

2. Uni Eropa Awasi Negosiasi AS-China

Uni Eropa mengikuti dengan saksama proses negosiasi dagang antara Amerika Serikat dan China, termasuk yang akan digelar pekan ini di Washington, AS. Eropa khawatir sekaligus mengantisipasi mentoknya negosiasi kedua negara dengan tingkat perekonomian terbesar itu, terutama terkait dampak yang dapat mengakibatkan efek negatif bagi perekonomian global. (Kompas)

3. Eropa Akan Perketat Investasi Asing

Investasi China dalam bentuk aset di Eropa terus meningkat tajam hingga mencapai US\$318 miliar selama lebih dari satu dekade. Eropa berencana menegatkan pengendalian arus investasi asing langsung (FDI), termasuk dari China. (Bisnis Indonesia)

4. Laju ekonomi Jepang Segera *Rebound*

Analisis memprediksi laju perekonomian Jepang segera pulih setelah data menunjukkan ekonomi Jepang kontraksi untuk kali pertama dalam dua tahun pada triwulan I/2018 akibat lesunya konsumsi dan dampak musim dingin. (Investor Daily)

Industry

1. Kebutuhan Daging Meningkat, Pemerintah Andalkan Impor

Berdasarkan proyeksi kebutuhan daging sapi dan kerbau, Indonesia berpotensi mengalami defisit selama masa puasa. Kebutuhan daging sapi dan kerbau pada Mei-Juni 2018 diperkirakan mencapai 116.400 ton dan produksi sebesar 75.400 ton. Oleh sebab itu, pemerintah mengatasinya dengan impor daging beku. (Kompas)

2. Asuransi Bakal Tumbuh Positif

Manulife Indonesia optimistis industri asuransi akan tumbuh positif di tengah ketidakpastian perekonomian global. Tahun ini, industri asuransi diperkirakan tumbuh 20-30%. (Kompas)

3. Pelanggan Riil Kartu Prabayar 254 Juta

Program registrasi kartu SIM prabayar menunjukkan jumlah riil pelanggan seluler di Indonesia mencapai 254,79 juta per 30 April 2018, turun dibanding posisi 24 April sebanyak 350 juta. (Bisnis Indonesia)

4. Bisnis Pariwisata Tak Terdampak Kasus bom

Para pelaku usaha pariwisata yakin bertambahnya negara yang menerbitkan imbauan bepergian (travel advice) ke Indonesia sejauh ini tidak akan mengganggu operasional bisnis dan penjualan paket pariwisata yang mereka tawarkan. (Bisnis Indonesia)

5. Asing Minati Properti

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat arus investasi asing di sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran mendominasi total raihan Foreign Direct Investment (FDI) sepanjang kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

6. Harga Emas ke Level Terendah 2018

Harga emas bertahan mendekati posisi terendahnya pada tahun ini terimbas dari kenaikan treasury yields Amerika Serikat selama 10 tahun yang merangkak ke titik tertingginya sejak 2011 dan mendorong penguatan dolar AS. (Bisnis Indonesia)

7. Efek Tax Amnesty ke Likuiditas Bank Mulai Pudar

Dana-dana repatriasi program pengampunan pajak atau tax amnesty yang sebelumnya mengendap di perbankan kini sudah mulai mengalir ke instrumen lain yang menawarkan yield lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saatnya Masuk Pasar Emerging Market

Sejumlah perusahaan manajer investasi asing merekomendasikan investor masuk ke pasar negara berkembang di tengah penguatan dolar AS serta naiknya imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BUMN Agresif Emisi MTN

Penerbitan instrumen surat utang jangka menengah atau medium term notes oleh perseroan pelat merah diprediksi terus meningkat hingga akhir tahun sejalan dengan tren kenaikan suku bunga acuan dan kebutuhan dana yang tinggi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Emiten Rumah Sakit Gencar Ekspansi

Sejumlah emiten pengelola rumah sakit, termasuk dua emiten anyar PT Medikalola Hermina Tbk. dan PT Royal Prima Tbk., gencar melakukan ekspansi usaha secara organik dan akuisisi. (Bisnis Indonesia)

3. KIJA Incar Marketing Sales Rp2,25 Triliun

Jababeka Tbk. membidik nilai pemasaran atau marketing sales Rp2,25 triliun dari tiga lokasi bisnis land development dan properti pada 2018. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. BLTZ Targetkan Pendapatan Tumbuh 25%

Emiten bioskop PT Graha Layar Prima Tbk. menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 25% sepanjang tahun ini, didorong oleh ekspansi dan pengembangan fasilitas bioskop milik perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja Emiten Alat Berat Terdongkrak

Sejumlah emiten alat berat optimistis penjualan pada tahun ini bakal terdongkrak seiring dengan aktivitas pertambangan yang bergairah dan akselerasi pembangunan infrastruktur nasional. (Bisnis Indonesia)